

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Biaya satuan (*unit cost*) tindakan HD di RSMS kabupaten Bangka menggunakan modifikasi *ABC-Baker (Activity Based Costing)* adalah sebesar Rp 1.428.020,00.
2. Terdapat selisih antara *unit cost* modifikasi *ABC-Baker* dengan tarif INA-CBG's pada tindakan HD di RSMS kabupaten Bangka yaitu sebesar Rp 586.720,00 dimana tarif INA-CBG's lebih rendah dari perhitungan *unit cost* modifikasi *ABC-Baker*.
3. Terdapat selisih antara *unit cost* modifikasi *ABC-Baker* dengan tarif yang berlaku sebelumnya pada tindakan HD di RSMS kabupaten Bangka yaitu sebesar Rp 128.020,00 dimana tarif HD RSMS lebih rendah dari perhitungan *unit cost* modifikasi *ABC-Baker*.

4. *Unit cost* modifikasi ABC-Baker pada tindakan HD di RSMS kabupaten Bangka memiliki tarif yang lebih tinggi dibandingkan tarif HD rumah sakit dan tarif HD INA-CBG's.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Medika Stannia Kabupaten Bangka
 - a. Manajemen perlu menetapkan tarif tindakan HD yang sesuai dengan perhitungan *unit cost* modifikasi ABC-Baker.
 - b. Manajemen perlu melakukan upaya pemasaran lebih giat untuk meningkatkan jumlah pasien yang mendapat tindakan HD di RSMS baik pasien umum maupun peserta JKN.
 - c. Manajemen perlu melakukan evaluasi dan efisiensi biaya terutama pada merk mesin HD dan pemakaian bahan medis habis pakai, terutama dalam memilih merk yang kompetitif.

- d. Perlu adanya evaluasi dalam penetapan biaya jasa medis pada tindakan HD sehingga biaya yang dibebankan ke pasien sebanding dengan biaya yang nantinya dikeluarkan oleh pihak rumah sakit ke tenaga medis.
- e. Rumah sakit harus memikirkan kenaikan tipe rumah sakit untuk menyesuaikan tarif klaim INA-CBG's pada tindakan HD. Selanjutnya apabila rumah sakit telah berstatus tipe C dan mendapat tarif yang sesuai untuk klaim INA-CBG's dapat dipertimbangkan penambahan SDM di unit HD agar bisa memenuhi shift sore atau shift malam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian untuk tindakan HD dengan kasus lain seperti dengan penyulit atau dengan prosedur mesin *Re-use*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Metode *ABC* membutuhkan komponen data yang banyak terutama di bagian keuangan sehingga perlu diperhatikan untuk rumah sakit yang belum menyediakan data secara lengkap. RSMS sendiri telah memiliki data keuangan yang lengkap dan ada beberapa data yang harus dihitung sendiri untuk melengkapi data yang belum lengkap.
2. Penelitian yang dilakukan di RSMS ini adalah studi kasus sehingga penelitian hanya terbatas pada kasus HD yang ada di rumah sakit tersebut.
3. Penelitian dilakukan pada tahun pertama pelayanan unit HD di RSMS sehingga jumlah pasien masih sedikit dan hal ini akan mempengaruhi biaya pembebanan dalam perhitungan *unit cost* modifikasi *ABC-Baker*.